

ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN MENURUT KTSP 2006 KELAS IX SMP PANCASILA 1 WONOGIRI TAHUN 2016/2017

Rizki Wahyu Lestari
PPKn FKIP Universitas Sebelas Maret , Surakarta
rizkiwahyulestari@student.uns.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui kemampuan guru dalam menyusun RPP mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas IX SMP Pancasila 1 Wonogiri tahun 2016/2017 menurut implementasi pembelajaran kurikulum KTSP 2006, (2) Mendiskripsikan kesalahan yang ditemukan dalam RPP mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas IX SMP Pancasila 1 Wonogiri tahun 2016/2017 dengan ketentuan rumusan komponen RPP. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif..Subjek penelitian ini ialah guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Pancasila 1 Wonogiri yang terdiri dari 1 guru Pendidikan Kewarganegaraan yaitu Ibu Drs. Anna Endang S. Objek penelitian ini ialah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh guru . Data diperoleh melalui wawancara , observasi ,dokumentasi , lembar penilaian RPP. Keabsahan data diperoleh dengan triangulasi data . Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif . Hasil analisis data kemudian disimpulkan sesuai dengan permasalahan penelitian .Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa (1) Berdasarkan analisis lembar penilaian RPP , subjek peneilitian ini ialah guru kelas IX di SMP Pancasila 1 Wonogiri yaitu Ibu Drs. Anna Endang S . Analisis hasil penilaian terhadap RPP memperoleh skor 38 dari 68 skor maksimum , dan mendapat nilai 55,88 (2) RPP yang dibuat mengandung kesalahan dan ketidaksesuaian dengan ketentuan rumusan komponen RPP.

Kata kunci : *RPP , Pendidikan Kewarganegaraan , KTSP 2006.*

PENDAHULUAN

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan proses pembelajaran . RPP dikembangkan berdasarkan silabus¹. Guru wajib memiliki kompetensi menyusun RPP sesuai dengan ketetapan pemerintah. Permendiknas No 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses menetapkan aturan sebagai berikut:

1. Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan RPP yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian

¹ Wina Sanjaya. 2008 . *Kurikulum dan Pembelajaran : Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group , hlm 173.

kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

2. RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD.
3. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis .

Berdasarkan uraian diatas bahwa menyusun RPP merupakan kewajiban seorang guru hal ini sudah menjadi keharusan . Fenomena yang terjadi di lapangan ialah guru belum sepenuhnya memiliki kemampuan dalam menyusun RPP . Fenomena ini ditemukan dalam kegiatan magang 2 yang dilaksanakan di SMP Pancasila 1 Wonogiri . Oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai penyusunan RPP mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Pancasila 1 Wonogiri. Rumusan masalah yang akan diangkat adalah: (1) Bagaimana kemampuan guru dalam menyusun RPP mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas IX SMP Pancasila 1 Wonogiri tahun 2016/2017 menurut implementasi pembelajaran kurikulum KTSP 2006 ? , (2) Apa saja kah kesalahan yang ditemukan dalam RPP mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas IX SMP Pancasila 1 Wonogiri tahun 2016/2017?

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas tujuan rumusan masalah ini ialah : (1) Mengetahui kemampuan guru dalam menyusun RPP mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas IX SMP Pancasila 1 Wonogiri tahun 2016/2017 menurut implementasi pembelajaran kurikulum KTSP 2006 , (2) Mendiskripsikan kesalahan dan ketidaksesuaian yang ditemukan dalam RPP mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas IX SMP Pancasila 1 Wonogiri tahun 2016/2017 dengan ketentuan rumusan komponen RPP.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian kualitatif. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Karena peneliti ingin memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai analisis penyusunan RPP mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Pancasila 1 Wonogiri.

Penelitian dilakukan di SMP Pancasila 1 Wonogiri pada tanggal 22 Mei 2017. Subjek penelitian ini ialah guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Pancasila 1 Wonogiri yang terdiri dari 1 guru Pendidikan Kewarganegaraan yaitu Ibu

Drs. Anna Endang S. Objek penelitian ini ialah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh guru .

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) KTSP 2006 lembar penilaian yang digunakan berbentuk skala likert dengan kriteria penilaiannya didasarkan pada rubrik penilaian yang dirancang oleh peneliti dengan nilai maksimum setiap item pernyataan adalah 4 dan nilai minimum adalah 1. Skala Likert, kategori respon yang terdiri dari empat, mulai dari sangat kurang , cukup , baik dan sangat baik dan pemberian skor 1, 2 ,3 ,4 . Dukumen berupa RPP dinilai dengan daftar ceklis dengan berpedoman rubrik penilaian.. Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan dokumen berupa RPP dari guru Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Pancasila 1 Wonogiri dan juga dengan melakukan wawancara serta observasi . Keabsahan data diperoleh dengan triangulasi data . Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif . Hasil analisis data kemudian disimpulkan sesuai dengan permasalahan penelitian .

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kemampuan Guru Dalam Menyusun RPP Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IX SMP Pancasila 1 Wonogiri Tahun 2016/2017 Menurut Implementasi Pembelajaran Kurikulum KTSP 2006 .

Menurut UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi diartikan sebagai seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kompetensi guru dalam mengajar merupakan hal yang sangat penting karena guru merupakan komponen yang sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah. Salah satu dari kompetensi guru ialah kompetensi pedagogik , yaitu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Adapun kompetensi pedagogik mencakup kemampuan pembelajaran yang meliputi memahami peserta didik, merancang dan melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil pembelajaran, mengembangkan diri secara profesional².

² PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

Penilaian terhadap RPP menurut kurikulum KTSP 2006 diperoleh melalui analisis lembar penilaian RPP , subjek peneilitian ini ialah guru kelas IX di SMP Pancasila 1 Wonogiri yaitu Ibu Drs. Anna Endang S . Analisis hasil penilaian terhadap RPP memperoleh skor 38 dari 68 skor maksimum , dan mendapat nilai 55,88.

Berdasarkan hasil penilaian RPP mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas IX SMP Pancasila 1 Wonogiri yang memuat komponen rencana pembelajaran dan juga terdapat skor , yaitu sebagai berikut (1) Perumusan tujuan pembelajaran memuat kejelasan perumusan yang mendapatkan skor 3 ,kelengkapan cakupan perumusan tujuan A,B,C,D mendapat skor 1 , kesesuaian dengan kompetensi dasar mendapatkan skor 3, (2) Pemilihan dan pengorganisasian materi aja yang memuat kesesuaian dengan tujuan pembelajaran mendapatkan skor 3, kesesuaian dengan karakteristik peserta didik mendapatkan skor 1 , keruntutan dan sistematika materi mendapatkan skor 2 , kesesuaian materi dengan alokasi waktu mendapatkan skor 2 , (3) Pemilihan sumber belajar/media pembelajaran yang memuat kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran mendapatkan skor 3 , kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan materi pembelajaran mendapatkan skor 3 , kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan karakteristik peserta didik mendapatkan skor 2 , (4) Skenario / kegiatan pembelajaran yang memuat kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran mendapatkan skor 4 , kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran mendapatkan skor 2 , kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan karakteristik peserta didik mendapatkan skor 2 , kelengkapan langkah-langkah dalam setiap tahapan pembelajaran dan kesesuaian alokasi waktu mendapatkan skor 3 , (5) Penilaian hasil belajar yang memuat kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran mendapatkan skor 2 , kejelasan prosedur penilaian mendapatkan skor 1 , kelengkapan instrumen mendapatkan skor 1, dan skor total yang didapatkan ialah 38 .

B. Kesalahan Yang Ditemukan Dalam RPP Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IX SMP Pancasila 1 Wonogiri Tahun 2016/2017

Landasan hukum pengembangan RPP ialah 1) PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 20 yang mengemukakan bahwa perencanaan proses pembelajaran meliputi Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar; 2) PERMENDIKNAS Nomor 41 Tahun 2007 tentang

Standar Proses: a) Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar. b) RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD. c) Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis.

RPP adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar. (Depdiknas: 2007). RPP paling luas mencakup 1 (satu) kompetensi dasar yang meliputi 1 (satu) atau beberapa indikator untuk 1 (satu) kali pertemuan atau lebih. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran KTSP SMP Pancasila 1 Wonogiri yang akan dibahas lebih lanjut ialah mengambil KD 1.1, 2.2, 3.2, 4.2 Kelas IX .

1. Perumusan Tujuan Pembelajaran

Dalam Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan tujuan pembelajaran dirumuskan dalam bentuk kompetensi yang harus dicapai atau dikuasai oleh siswa . Melalui rumusan tujuan , guru dapat memproyeksikan apa yang harus dicapai oleh siswa setelah berakhir suatu proses pembelajaran³. Perumusan Tujuan Pembelajaran kurang karena pada RPP ini tidak terdapat tujuan pembelajaran, padahal komponen ini sangat penting untuk (1) memudahkan dalam mengkomunikasikan maksud kegiatan belajar mengajar kepada siswa, sehingga siswa dapat melakukan perbuatan belajarnya secara lebih mandiri; (2) memudahkan guru memilih dan menyusun bahan ajar; (3) membantu memudahkan guru menentukan kegiatan belajar dan media pembelajaran; (4) memudahkan guru mengadakan penilaian.⁴ Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan kejelasan perumusan baik karena tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar. Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas IX SMP Pancasila 1 Wonogiri kelengkapan cakupan perumusan tujuan A,B,C,D dalam perumusan tujuan harus memuat audience (siswa), behavior (perilaku yang dapat diamati sebagai hasil belajar), condition (persyaratan yang harus dipahami agar perilaku yang diharapkan dapat tercapai), dan degree (tingkat

³ Ibid , hlm 174.

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata , 2002, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

penampilan yang dapat diterima) namun dalam tujuan pembelajaran RPP mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IX 2016/2017 SMP Pancasila 1 Wonogiri belum memuat *degree* dan *condition* . Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan kompetensi dasar sudah baik dan sesuai dengan kompetensi dasar yang ada.

2. Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar

Materi/isi pelajaran berkenaan dengan bahan pelajaran yang harus dikuasai siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran , materi harus digali dari berbagai sumber belajar sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai⁵. Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar pada sistematika materi pembelajaran pada RPP hanya terdapat judul materi yang akan diajarkan saja belum memuat penjelasan materi yang akan diajarkan berdasarkan wawancara dengan ibu Drs. Anna Endang S "...materi diambil dari kompetensi dasar yang ingin dicapai" , kemudian dalam hal alokasi waktu sudah cukup baik . Dalam memilih dan mengorganisasikan materi sebaiknya guru juga menerapkan teori belajar Ausubel yang dikemukakan oleh David Ausubel dimana dia adalah seorang ahli psikologi pendidikan. Ausubel memberi penekanan pada proses belajar yang bermakna. Teori belajar Ausubel terkenal dengan belajar bermakna dan pentingnya pengulangan sebelum belajar dimulai. Untuk menerapkan teori Ausubel dalam pembelajaran, menyarankan agar menggunakan dua fase, yakni fase perencanaan dan fase pelaksanaan.⁶ Dalam fase perencanaan penting dilaksanakannya mendiagnosis dan mengeteri latar belakang siswa yang akan diajar .

3. Pemilihan sumber belajar/media pembelajaran

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada di sekitar lingkungan kegiatan belajar yang secara fungsional dapat digunakan untuk membantu optimalisasi hasil belajar . Media pembelajaran yakni media yang digunakan sebagai alat dan bahan digunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran, media mempunyai kegunaan antara lain memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis, mengatasi keterbatasan ruang , waktu tenaga dan daya indra, menimbulkan gairah belajar , interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar , memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual , auditori dan kinestetiknya⁷. Menurut Piaget, siswa usia

⁵ Ibid , hlm 174

⁶ Dadang Sulaiman, 1988, *Teknologi Metodologi Pembelajaran*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Dirjen Dikti PPLPTK, hlm. 30.

⁷ Daryanto , 2013, *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran* , Yogyakarta: Gava Media ,hlm.5.

SMP sudah dapat melakukan operasi formal dimana anak sudah mampu melakukan penalaran dengan menggunakan hal-hal abstrak sehingga penggunaan benda-benda konkret tidak diperlukan lagi. Akan tetapi, Brunner mengungkapkan dalam teorinya bahwa dalam proses belajar anak sebaiknya diberi kesempatan untuk memanipulasi benda-benda (alat peraga). Dalil ini menyatakan bahwa manipulasi benda-benda diperlukan dalam pengonstruksian pemahaman siswa.⁸ Hal ini didukung oleh pernyataan Boggan, Harper, dan Whitmire bahwa siswa pada segala tingkat pendidikan dan kemampuan akan mendapat keuntungan dari penggunaan alat peraga manipulatif.⁹

Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran sudah sesuai dengan apa yang dijadikan tujuan pembelajaran dalam hal sumber belajar guru dan kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan materi pembelajaran yaitu dengan menggunakan buku paket Pendidikan Kewarganegaraan kelas IX , UU , UUD 1945 , artikel , dan buku-buku sumber lain yang relevan namun tidak dijelaskan secara rinci mengenai buku tersebut dan sumber serta media dari KD satu dengan lainnya menggunakan sumber dan media yang sama . Berdasarkan wawancara dengan ibu Drs. Anna Endang S sumber belajar yang digunakan yang tercantum dan digunakan saat mengajar ialah LKS atau buku pendamping dari MGMP. Dalam media pembelajaran karena terkendala oleh perlengkapan media yang ada . Berdasarkan wawancara dengan ibu Drs. Anna Endang S “... Medianya memakai papan tulis, ada LCD tapi harus angkat-angkat dulu, kadang juga menggunakan gambar yang berkaitan dengan materi. “ dan berdasarkan observasi di lapangan kendala yang mendukung wawancara tersebut kendala dalam media pembelajaran ialah sarana dan prasarana yang kurang lengkap .

Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan karakteristik peserta didik termasuk belum terlalu bervariasi karena dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan harus membuat media atau sumber belajar yang menarik dan kreatif sehingga menarik peserta didik merasa senang terhadap pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan namun kenyataannya di lapangan hanya media pembelajaran dan sumber belajar melalui buku-buku saja tetapi sebaliknya jika guru menerangkan menggunakan media yang bervariasi dan menyenangkan seperti audio video atau melihat dan

⁸ *Op. Cit.*, hlm. 43-45.

⁹ Boggan, Matthew , 2010, “*Using Manipulatives to Teach Elementary Mathematics*”, *Journal of Instructional*, 3 (1), hlm. 5.

mengamati realita di masyarakat maka peserta didik akan tertarik untuk mempelajari PPKN dan juga faktor penghambat dalam kurangnya fasilitas sehingga membuat guru susah dalam menggunakan media teknologi seperti *Power Point* , video atau media audio visual atau yang lain yang berhubungan LCD ataupun pengeras suara .

4. Skenario atau kegiatan pembelajaran

Strategi adalah rancangan serangkaian untuk mencapai tujuan tertentu , sedangkan metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan strategi , strategi dan metode tidak dapat dipisahkan¹⁰. Dalam skenario atau kegiatan pembelajaran kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran sangat baik, kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran dan kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan karakteristik peserta didik cukup baik akan tetapi strategi dan metode yang digunakan dalam RPP KTSP 2006 di SMP Pancasila 1 Wonogiri metode yang digunakan ceramah ,bervariasi, tanya jawab dan diskusi dalam KD yang satu dengan lainnya. Sedangkan kelengkapan langkah-langkah dalam setiap tahapan pembelajaran dan kesesuaian alokasi waktu sangat baik karena kegiatan pembelajaran dalam RPP tersebut sudah terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan pembagian alokasi waktu yang jelas.

5. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian adalah suatu prosedur sistematis dan mencakup kegiatan mengumpulkan, menganalisis, serta menginterpretasikan informasi yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan tentang karakteristik seseorang atau objek¹¹. Penilaian juga dapat diartikan sebagai proses mendapatkan informasi dalam bentuk apapun yang dapat digunakan untuk dasar pengambilan keputusan tentang siswa, baik yang menyangkut kurikulum, program pembelajaran, iklim sekolah, maupun kebijakan-kebijakan sekolah ¹². Tujuan penilaian adalah untuk mengukur seberapa jauh keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, dikembangkan dan ditanamkan di sekolah serta dapat dihayati, diamalkan/diterapkan, dan dipertahankan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penilaian bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang digunakan sebagai feed back /umpan balik bagi guru dalam merencanakan

¹⁰ Wina Sanjaya . *Op Cit* . hlm 175.

¹¹ Kusaeri dan Suprananto, 2012. *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan* , Yogyakarta: Graha Ilmu, hlm. 8

¹² Hamzah B Uno, Satria Koni,2012, *Assesment Pembelajaran*, Ed. 1, Cet. 1, Jakarta: Bumi ksara, hlm. 2.

proses pembelajaran selanjutnya. Hal ini dimaksudkan untuk mempertahankan, memperbaiki dan menyempurnakan proses pembelajaran yang dilaksanakan¹³. Evaluasi dalam KTSP diarahkan bukan hanya sekedar untuk mengukur keberhasilan setiap siswa dalam pencapaian hasil belajar, tetapi juga untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan setiap siswa. Adapun karakteristik dalam penilaian otentik adalah melibatkan pengalaman nyata (*involves real-word experience*), dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung. c. Mencakup penilaian pribadi (*self assessment*) dan refleksi, yang diukur keterampilan dan performansi, bukan mengingat fakta, berkesinambungan, terintegrasi. dapat digunakan sebagai umpan balik, kriteria keberhasilan dan kegagalan diketahui siswa dengan jelas¹⁴.

Dalam RPP guru tidak hanya menentukan tes sebagai alat evaluasi akan tetapi juga menggunakan nontes dalam bentuk tugas, wawancara, dan lain sebagainya. Berdasarkan wawancara dengan ibu Drs. Anna Endang S "Untuk penilaian sikap menggunakan skala sikap. Untuk menilai keterampilan menggunakan skala pengamatan. Untuk kognitif menggunakan tes tertulis." Dalam penelitian hasil belajar kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran cukup baik karena dalam RPP SMP Pancasila 1 Wonogiri tersebut dijelaskan bahwa penilaian dilakukan dalam 3 tahap yakni sebelum, selama dan sesudah proses pembelajaran akan tetapi dalam kejelasan prosedur penilaian dan kelengkapan instrumen belum lengkap karena dalam RPP tersebut tidak terdapat kejelasan prosedur penilaian dan kelengkapan instrumen penilaian.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Berdasarkan analisis lembar penilaian RPP, subjek penelitian ini ialah guru kelas IX di SMP Pancasila 1 Wonogiri yaitu Ibu Drs. Anna Endang S. Analisis hasil penilaian terhadap RPP memperoleh skor 38 dari 68 skor maksimum, dan mendapat nilai 55,88, dan (2) RPP yang dibuat mengandung kesalahan ketidaksesuaian dengan isi permendiknas nomor 41 tahun 2007 dalam komponen perumusan tujuan pembelajaran; penyajian materi ajar dan organisasinya; metode pembelajaran, kurang memperhatikan aspek-aspek tertentu salah satunya karakteristik peserta didik, dalam pelaksanaan pembelajaran sumber belajar yang digunakan oleh guru di SMP Pancasila 1 masih monoton karena dalam RPP KTSP 2006

¹³ Arnie Fajar, 2004, *Portofolio dalam Pelajaran IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hlm. 220

¹⁴ Daryanto dan Herry Sudjendro (Ed.). 2014. *Siapa Menyongsong Kurikulum 2013*. Yogyakarta: GAVA MEDIA. Hlm 90.

di SMP Pancasila 1 Wonogiri kebanyakan hanya mencantumkan buku materi, lks dan buku-buku yang relevan pemanfaatan penggunaan teknologi media elektronik seperti LCD, Proyektor, atau media lainnya seperti audio video sangat minim , dalam pembuatan RPP kurang memperhatikan aspek-aspek tertentu salah satunya karakteristik peserta didik, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di SMP Pancasila 1 Wonogiri yang menggunakan kurikulum KTSP masih kurang memenuhi kelengkapan pada RPP.

Hal yang menjadi saran dalam pembuatan RPP agar guru yang bersangkutan di sekolah yang diampu dengan lebih memperhatikan karakteristik peserta didik, sarana prasarana, dll dalam pembuatan RPP dan membuat sendiri RPP dengan menyesuaikan dengan kondisi yang ada di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnie Fajar, 2004, *Portofolio dalam Pelajaran IPS*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Boggan, Matthew . 2010. *Using Manipulatives to Teach Elementary Mathematics*, Journal of Instructional, 3 (1), hlm. 5.
- Daryanto . 2013. *Media Pembelajaran Perannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran* , Gava Media ,Yogyakarta.
- Kusaeri dan Suprananto, 2012, *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan* , Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Permendiknas No 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses.
- Sanjaya, Wina . 2008 . *Kurikulum dan Pembelajaran : Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Edisi Pertama*. Kencana Prenada Media Group , Jakarta.
- Sudjendro , Daryanto dan Herry (Ed.). 2014. *Siap Menyongsong Kurikulum 2013*. GAVA MEDIA , Yogyakarta.
- Sukmadinata ,Nana Syaodih, 2002. *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*, PT Remaja Rosdakarya , Bandung.
- Sulaiman ,Dadang. 1988. *Teknologi Metodologi Pembelajaran*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Dirjen Dikti PPLPTK , Jakarta.
- Uno , Hamzah B, Satria Koni,2012, *Assesment Pembelajaran*, Bumi ksara, Jakarta.